

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sebuah perguruan tinggi sangatlah berpengaruh demi peningkatan kinerja suatu organisasi. Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah banyak memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung upaya untuk menciptakan sistem organisasi yang efisien dan kompetitif. Salah satu pemanfaatan teknologi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo adalah Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT).

Menurut Arbyn Dunga (Sekretaris Pustikom), Sistem Informasi Penelitian merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah pendataan penelitian terutama mekanisme penelitian yang selama ini lemah dari sisi administratif dan mempermudah proses pengusulan penelitian (Pustikom, 2011). Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT) termasuk salah satu sistem yang baru diterapkan dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Untuk proses pengembangan sistem informasi kedepan, diperlukan analisis untuk melihat tingkat penerimaan sistem informasi yang diterapkan. Dalam proses penerapannya, masih ada pengguna yang belum mengetahui kemudahan dan manfaat yang dihasilkan oleh sistem informasi penelitian, sehingga berpengaruh terhadap penerimaan dari pengguna sistem.

Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar persepsi kemudahan dan manfaat dari penggunaan sistem informasi penelitian ini, maka akan digunakan model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model yang mendeskripsikan dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*) sedangkan faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi (Solehudin, 2008).

Dengan adanya hal ini, penulis bermaksud untuk menganalisis sejauh mana penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Penelitian dengan melihat faktor kemudahan dan manfaat yang ada dalam sebuah teknologi sistem informasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengangkat judul **“Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT) Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu “Apakah faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaat (*perceived usefulness*) mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Penelitian di Universitas Negeri Gorontalo?”

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu menganalisis pendapat atau persepsi pengguna dalam hal ini dosen dan operator terhadap penerapan Sistem Informasi Penelitian yang ada di Universitas Negeri Gorontalo menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh faktor kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penerimaan Sistem Informasi Penelitian di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Menganalisis pengaruh faktor manfaat (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan Sistem Informasi Penelitian.
3. Menganalisis pengaruh faktor kemudahan dan manfaat penggunaan terhadap Sistem Informasi Penelitian

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Penelitian dengan melihat faktor kemudahan dan manfaat yang ada pada sebuah teknologi sistem informasi.

2. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam meningkatkan layanan atau fitur pada Sistem Informasi Penelitian yang dilihat dari penerimaan pengguna terhadap sistem yang diterapkan.